

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti memaparkan serta menyajikan hasil penelitian secara sistematis. Uraian yang disampaikan mencakup gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden, serta pengaruh pendidikan kesehatan melalui video animasi terhadap pengetahuan menstruasi anak usia sekolah dasar kelas V dan VI. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2026 di SD Negeri 4 Purwodadi, dengan jumlah responden sebanyak 70 anak perempuan yang terbagi menjadi 35 responden pada kelompok eksperimen dan 35 responden pada kelompok kontrol. Selanjutnya, peneliti menguraikan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan mengaitkannya pada literatur yang relevan serta membandingkannya dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

A. Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 Purwodadi yang berlokasi di jalan Jendral Sudirman No. 10, Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada Jumat, 10 April 2026. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelas V dan VI, dengan jumlah populasi sebanyak 118 anak perempuan. Dari populasi tersebut, diambil sampel sebanyak 70 responden yang merupakan siswi kelas V dan VI. Sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan anak yang termasuk dalam upaya peningkatan pemahaman mengenai kesehatan dan keselamatan di lingkungan sekolah.

Oleh karena itu, sekolah menjadi salah satu tempat yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan bagi anak. Dalam penelitian ini, Intervensi dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada responden menggunakan media video animasi sebagai media pembelajaran. Materi yang disampaikan dalam penelitian ini adalah mengenai menstruasi. Penggunaan media video animasi diharapkan dapat membantu anak dalam memahami konsep menstruasi sebelum *menarche* secara lebih jelas, sistematis, dan menarik. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan sebelum menstruasi pertamanya.

B. Karakteristik Responden

Ciri-ciri responden pada umumnya digunakan untuk menggambarkan variasi responden berdasarkan beberapa factor seperti kelas, usia, dan sumber informasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 70 responden yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu 35 responden pada kelompok eksperimen dan 35 responden pada kelompok kontrol. Informasi mengenai karakteristik responden tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai kondisi responden yang terlibat dalam penelitian. Berdasarkan hasil kriteria inklusi data, diketahui bahwa seluruh responden dalam penelitian ini belum mengalami menstruasi. Adapun rincian karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

1. Kelas

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelas Responden
Kelompok Eksperimen**

Kelas	Frekuensi (n)	Presentase (%)
V	16	45,7 %
VI	19	54,3 %
Total	35	100 %

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi berdasarkan kelas dapat diketahui bahwa mayoritas responden kelompok eksperimen yaitu kelas VI sebanyak 19 responden (54,3 %).

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelas Responden
Kelompok Kontrol**

Kelas	Frekuensi (n)	Presentase (%)
V	19	54,3 %
VI	16	45,7 %
Total	35	100 %

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi berdasarkan kelas dapat diketahui bahwa mayoritas responden kelompok kontrol yaitu kelas V sebanyak 19 responden (54,3 %).

2. Usia

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden
Kelompok Eksperimen**

Usia	Frekuensi (n)	Presentase (%)
10 Tahun	11	31,4 %
11 tahun	10	28,6 %
12 Tahun	14	40,0 %
Total	35	100 %

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi berdasarkan usia dapat diketahui bahwa mayoritas responden kelompok eksperimen yaitu usia 12 tahun sebanyak 14 responden (40,0 %).

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden
Kelompok Kontrol**

Usia	Frekuensi (n)	Presentase (%)
10 Tahun	8	22,9 %
11 tahun	9	25,7 %
12 Tahun	18	51,4 %
Total	35	100 %

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi berdasarkan usia dapat diketahui bahwa mayoritas responden kelompok kontrol yaitu usia 12 tahun sebanyak 18 responden (51,4 %).

3. Sumber Informasi

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi
Responden Kelompok Eksperimen**

Sumber Informasi	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Keluarga	23	65,7 %
Guru	6	17,1 %
Teman	6	17,1 %
Total	35	100 %

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi frekuensi berdasarkan sumber informasi dapat diketahui bahwa mayoritas responden kelompok eksperimen yaitu sumber informasi dari keluarga sebanyak 23 responden (65,7 %).

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi
Responden Kelompok Kontrol**

Sumber Informasi	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Keluarga	26	74,3 %
Guru	5	14,3 %
Teman	4	11,4 %
Total	35	100 %

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.6 distribusi frekuensi berdasarkan sumber informasi dapat diketahui bahwa mayoritas responden kelompok kontrol yaitu sumber informasi dari keluarga sebanyak 26 responden (74,3 %).

C. Analisa Univariat

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden *pre-test* dan *post-test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol.

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden
Pre-test dan *Post-test* Kelompok Eksperimen**

Variabel	Mean	Median	Std. Deviation	Min	Max
Pre-test Eksperimen	12,03	12,00	1,902	9	16
Post-test Eksperimen	20,60	21,00	1,631	17	24

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukan nilai mean pre-test pada kelompok eksperimen sebesar 12,03 dan nilai mean post-test sebesar 20,60, artinya ada selisih peningkatan nilai mean sebesar 8,57 yang bermakna ada peningkatan signifikan tingkat pengetahuan pada responden kelompok eksperimen. Pada Standar Deviation pun terjadi penurunan dari 1,902 menjadi 1,631 yang artinya data setelah intervensi menjadi lebih homogen atau lebih merata dibanding sebelum intervensi.

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden
Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol**

Variabel	Mean	Median	Std. Deviation	Min	Max
Pre-test Eksperimen	11,83	12,00	1,671	9	14
Post-test Eksperimen	11,83	11,00	1,917	9	16

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan nilai mean pre-test pada kelompok kontrol sebesar 11,83 dan nilai mean post-test sebesar 11,83 artinya tidak ada selisih peningkatan nilai mean, hal ini mengindikasikan bahwa tanpa adanya intervensi, tingkat pengetahuan responden tidak mengalami peningkatan.

D. Analisa Bivariat

1. Uji Normalitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

<i>Shapiro-Wilk</i>			
Variabel	Statistic	df	Sig.
Pre -Test Eksperimen	952	35	0,135
Post-Test Eksperimen	964	35	0,300
Pre-Test Kontrol	890	35	0,002
Post-Test Kontrol	927	35	0,022

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.9 tabel uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dikarenakan jumlah sampel < 50 , didapatkan nilai signifikan pada kelompok eksperimen untuk *pre-test* sebesar 0,135 dan *post-test* sebesar 0,300 sehingga data berdistribusi normal yaitu $p\text{ value} > \alpha$ (0,05) dan dapat dianalisis menggunakan uji *Paired T-Test*. Sedangkan pada kelompok

kontrol diperoleh nilai signifikan *pre-test* sebesar 0,002 dan *post-test* sebesar 0,022 sehingga data tidak berdistribusi normal yaitu $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*.

2. Uji *Paired Simple T-Test*

Tabel 4.10 Hasil Uji *Paired Simple T-Test* Kelompok Eksperimen

Variabel	N	Rerata	<i>p</i>
<i>Pre Test</i> Eksperimen– <i>Post Test</i> Eksperimen	35	8,571	0,000

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.10 uji *Paired Simple T-Test* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000$. Dikarenakan $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan menstruasi siswi SD Negeri 4 Purwodadi.

3. Uji *Wilcoxon*

Tabel 4.11 Hasil Uji *Wilcoxon* Kelompok Kontrol

	N	Median (Minimum-Maksimum)	<i>p</i>
<i>Pre Test</i> Kontrol	35	11,83 (9-14)	0,950
<i>Post Test</i> Kontrol	35	11,83 (9-16)	

(Sumber : Data Penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok kontrol diperoleh $p\text{-value} = 0,950 > \alpha$ (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre test dan post test pada kelompok kontrol.

